PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit)		**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 and for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	Notes to Interim Consolidated Financial Statements

GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN
2025 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS
ANAK ("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES (the "Group")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name* : Huang She Thong
   Alamat kantor/ Office Address : ADR Tower Lantai 21, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14470, Indonesia
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as in ID card* : Jl. Bukit Indah Raya III No. 45, Sukajadi, Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau, Indonesia
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021-22511055
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Yuliana
   Alamat kantor/ Office Address : ADR Tower Lantai 21, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14470, Indonesia
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as in ID card* : Taman Kedoya Permata C III/19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021-22511055
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name/ *Name* : Huang She Thong
   Office Address : ADR Tower Lantai 21, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14470, Indonesia
   Domicile as in ID card : Jl. Bukit Indah Raya III No. 45, Sukajadi, Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau, Indonesia
   Phone number : 021-22511055
   Position : President Director

2. Name/ *Name* : Yuliana
   Office Address : ADR Tower Lantai 21, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14470, Indonesia
   Domicile as in ID card : Taman Kedoya Permata C III/19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia
   Phone number : 021-22511055
   Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia of Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements are complete and correct;
   b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/ *October* 30, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Huang She Thong
Direktur Utama / *President Director*

Yuliana
Direktur/ *Director*

ADR Tower 21th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara, Indonesia, 14470
Phone +6221-2251-1055 (Hunting) Facsimile +6221-2251-1057

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		US$	US$	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	5	13.214.641	4.245.525	Cash on hand and in banks
Bank yang dibatasi penggunaannya	5	21.000.000	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha	6			Trade accounts receivables
Pihak berelasi	34	20.654.195	1.837.547	Related parties
Pihak ketiga		1.593.041	1.089.445	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivables
Pihak berelasi	7,34	123.047	130.337	Related parties
Pihak ketiga		91.269	505.389	Third parties
Persediaan	8	11.339.759	10.539.808	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	18.430.799	9.888.564	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		68.521	47.951	Prepaid expenses
Uang muka dan uang jaminan		2.865.280	2.801.406	Advances and refundable deposits
Aset lancar lainnya	16	987.942	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar		90.368.494	31.085.972	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada entitas asosiasi	10	24.214.218	25.407.070	Investment in an associate
Aset tetap	11	3.010.638	1.814.051	Property, plant and equipment
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	12	30.520.455	9.441.205	Stripping activity asset
Properti pertambangan	13	5.287.649	5.170.786	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	19.858.978	12.267.285	Exploration and evaluation assets
Goodwill		149.823	149.823	Goodwill
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15	1.097.425	1.169.945	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan		2.348.409	1.152.635	Advances and refundable deposits
Pajak dibayar dimuka	9	453.896	1.275.168	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	16,34	7.071.526	7.071.526	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		94.013.017	64.919.494	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		184.381.511	96.005.466	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		US$	US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	17	20.821.719	-	Short-term bank loan
Utang usaha	18			Trade accounts payables
Pihak berelasi	34	2.886.680	-	Related parties
Pihak ketiga		24.879.947	5.038.841	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payables
Pihak berelasi	7,34	5.709.587	2.901.374	Related parties
Pihak ketiga		220.454	269	Third parties
Utang dividen		44.898	48.152	Dividend payable
Utang pajak	19	555.702	159.331	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak berelasi	34	27.311.135	18.669.342	Related party
Pihak ketiga		52.620	286.174	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	20	16.968.148	2.548.770	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	21	10.097.142	104.180	Customer deposits
Liabilitas lain-lain		178.281	-	Other current liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		109.726.313	29.756.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang pemegang saham	22	17.418.602	27.291.145	Shareholder loan
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	23	4.873.661	4.873.661	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	24	993.693	881.545	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	31	4.729.048	674.434	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		28.015.004	33.720.785	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		137.741.317	63.477.218	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham Modal dasar - 3.600.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 3.425.000.000 saham	25	38.397.105	38.397.105	Capital stock - Rp 125 par value per share Authorized - 3,600,000,000 shares Subscribed and paid-up - 3,425,000,000 shares
Tambahan modal disetor	26	(19.940.524)	(19.940.524)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	27	4.342.323	4.342.323	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(11.614.874)	(11.614.924)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.666.648	1.666.648	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		33.623.625	19.501.005	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		46.474.303	32.351.633	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	165.891	176.615	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		46.640.194	32.528.248	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		184.381.511	96.005.466	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
PENJUALAN	28,34	147.443.098	90.469.776	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29,34	(125.540.863)	(83.806.726)	COST OF SALES
LABA KOTOR		21.902.235	6.663.050	GROSS PROFIT
Laba selisih kurs		2.183.730	1.231.643	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap		23.937	190.782	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga		103.995	167.494	Interest income
Bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi	10	(412.362)	522.360	Equity in net (loss) income of an associate
Beban bunga	22	(1.263.723)	(358.750)	Interest expense
Beban umum, administrasi dan penjualan	30,34	(3.623.773)	(2.749.445)	General, administrative and selling expense
Lain-lain - neto		(323.764)	(106.068)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		18.590.275	5.561.066	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	31	(4.475.768)	(1.200.708)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		14.114.507	4.360.358	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	10	50	(6.947)	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		14.114.557	4.353.411	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		14.122.620	3.893.536	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	(8.113)	466.822	Non-controlling interests
Laba bersih periode berjalan		14.114.507	4.360.358	Net profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		14.122.670	3.886.614	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	(8.113)	466.797	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		14.114.557	4.353.411	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM	32	0,0041	0,0012	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan Non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2025	36.355.890	7.418.052	4.342.323	(11.847.757)	1.666.648	14.878.140	52.813.296	3.842.964	56.656.260	Balance as of January 1, 2025
Penerbitan saham baru	2.041.215	11.022.561	-	-	-	-	13.063.776	-	13.063.776	Right Issue
Akuisisi entitas anak	-	(38.381.137)	-	209.629	-	558.876	(37.612.632)	(3.669.662)	(41.282.294)	Acquisition of a subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	3.893.536	3.893.536	466.822	4.360.358	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(6.922)	-	-	(6.922)	(25)	(6.947)	Other comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2025	38.397.105	(19.940.524)	4.342.323	(11.645.050)	1.666.648	19.330.552	32.151.054	640.099	32.791.153	Balance as of September 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	38.397.105	(19.940.524)	4.342.323	(11.614.924)	1.666.648	19.501.005	32.351.633	176.615	32.528.248	Balance as of January 1, 2026
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(2.611)	(2.611)	Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	14.122.620	14.122.620	(8.113)	14.114.507	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	50	-	-	50	-	50	Other comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2026	38.397.105	(19.940.524)	4.342.323	(11.614.874)	1.666.648	33.623.625	46.474.303	165.891	46.640.194	Balance as of September 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	146.524.055	85.619.441	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(122.111.344)	(79.290.860)	Payment to suppliers and others
Penerimaan pajak penghasilan badan	-	573.561	Corporate income tax refund
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	812.530	1.194.135	Refund Value Added Taxes (VAT)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.067.368)	(1.520.676)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.157.873	6.575.601	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	780.540	2.123.283	Cash dividend received from associate
Penerimaan penghasilan bunga	103.995	167.494	Interest income received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	23.937	193.410	Proceed from sales of property, plant and equipment
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	259.641	Withdrawal restricted time deposit
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(450.651)	Addition to restricted time deposits
Akuisisi entitas anak	-	(17.443.561)	Acquisition of subsidiary
Penambahan properti pertambangan	(161.031)	-	Addition to mining properties
Pembayaran uang muka penambahan aset	(813.544)	-	Payment of advances for addition to assets
Perolehan aset tetap	(1.574.147)	(1.106.501)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(7.591.693)	(1.025.466)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	(19.144.461)	(5.244.024)	Addition to stripping activity asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.376.404)	(22.526.375)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	21.000.000	-	Proceed from short-term bank loan
Penerimanaan dari utang pemegang saham	-	3.556.755	Proceed from shareholder loan
Penerimanaan dari penerbitan saham	-	13.063.776	Proceed from share issuance
Pembayaran dividen entitas anak	(2.611)	-	Dividend payment of subsidiaries
Pembayaran bunga utang pemegang saham	(892.410)	-	Interest paid on shareholder loan
Pembayaran utang pemegang saham	(8.101.062)	-	Payment of shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.003.917	16.620.531	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	6.785.386	669.757	**NET INCREASE IN CASH ON HANDAND IN BANKS**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.183.730	1.288.735	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4.245.525	8.959.328	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD**
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	13.214.641	10.917.820	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20 tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 15 November 2023, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kewenangan direksi dan domisili perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0146562 tanggal 24 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di ADR Tower Lantai 21, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20 dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company’s name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company’s name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2023, concerning additional clauses on the Company’s Article of Association related to change of authority and domicile of the Company. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146562 dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company’s objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operations in 1980.

The Company’s head office is located at ADR Tower 21st Floor, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, Indonesia.

Perusahaan adalah entitas anak Geo Energy Resources Limited, sebuah perusahaan terbuka di Singapore Exchange.

The Company is a subsidiary of Geo Energy Resources Limited, a publicly traded company on the Singapore Exchange.

Manajemen Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consisted of the following:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Budi Susanto	President Commissioner
Komisaris	Yanto Melati	Commissioner
Komisaris Independen	Ong Beng Chye	Independent Commissioner
Dewan Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	Huang She Thong	President Director
Direktur	Ng See Yong	Directors
	Yuliana	
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Ong Beng Chye	Chairman
Anggota	Kevin Nur Reza	Members
	Agustini	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 185 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 153) (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 185 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: 153) (unaudited).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Sifat bisnis/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 30 September/ *September 30,* 2026 US$	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2025 US$
Kepemilikan langsung/ *Directly Owned*							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ *Mining support service*	99,99	99,99	2011	13.822.895	13.777.979
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/*Holding company*	99,64	99,64	2011	19.309.615	19.257.517
PT Bara Enim Sejahtera (BES) (Catatan/ *Note* 33)	Jakarta	Perusahaan induk/*Holding company*	100,00	100,00	2014	7.839.192	8.488.882
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirectly Owned*							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ *99.999% owned by RR and 0.001% owned by NMMJ*	Jakarta	Perusahaan induk/*Holding company*	99,64	99,64	2007	26.169.178	27.360.998
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85% dan BES dengan kepemilikan 15%/ *85% owned by NMMJ and 15% owned by BES*	Jakarta	Tambang batubara/*Coal mining*	100,00	100,00	2014	151.541.131	60.583.628

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

c. The Company's Public Offering

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2026 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	*Jumlah Saham/* Number of Shares	*Tanggal/* Date	Nature of Corporate Actions
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000	29 Februari 2000/ *February 29, 2000*	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000	25 Juni 2004/ *June 25, 2004*	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 125 per share (stock split 1:4)
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000	2 Juli, 2012/ *July 2, 2012*	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
Pembagian saham bonus	2.250.000.000	15 Juli 2014/ *July 15, 2014*	Distribution of bonus shares
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	275.000.000	24 April 2025/ *April 24, 2025*	Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
Jumlah	3.425.000.000		Total

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004. This resulted in the nominal value per share becoming Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 2012.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2012.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 dari BEI untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham (Catatan 25 dan 26). Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 24 April 2025.

On April 16, 2025, the Company obtained Approval Letter No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 from IDX to carry out Capital Increase Without Granting Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The new shares issued were 275,000,000 shares with par value of Rp 125 per share (Notes 25 and 26). All shares have been listed in the IDX on April 24, 2025.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.425.000.000 lembar saham dicatat pada BEI.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's issued shares of 3,425,000,000 shares, are listed on the IDX.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 7 September 2031 dengan luas area 2.143 hektar (tidak diaudit).

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in North Musi Rawas District, South Sumatra based on Decision Letter of the Regent of North Musi Rawas No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until September 7, 2031 for an area of 2,143 hectares (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these interim consolidated financial statements.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following standards, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the interim consolidated financial statements are not known or reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for sharebased payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the interim consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of the subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to those subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 219 *Imbalan Kerja*.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* and PSAK 219 *Employee Benefits*, respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at fair value on the acquisition date and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi akan menyesuaikan atau menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan akan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date which, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) (US$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian untuk laporan keuangan Grup.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US$), which is the functional as well as the presentation currency of the Group.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional masing-masing entitas Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transactions in currencies other than the functional currency of each Group's entity (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries are related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atsau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Grup considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Definition of default

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan, meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, uang jaminan pelanggan dan pinjaman pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Financial liabilities

Financial liabilities, including short-term bank loan, trade and other payables, dividend payable, accrued expenses, customer deposit and shareholder loan are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

h. Kas dan Bank

Arus kas yang tersaji terdiri dari kas dan kas di bank terdiri dari saldo kas yang ditempatkan pada rekening giro yang tersedia untuk digunakan dalam kegiatan operasional Grup serta tidak dibatasi penggunaannya maupun penarikannya.

h. Cash On Hand and In Banks

Cash flow presented consist of cash on hand and cash in banks consist of cash held in current accounts in banks that are readily available to be used for the Group's operational activities and are not restricted as to withdrawal or use.

i. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Enitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee,* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan pengakbersama kebijakan tersebut. Seusai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

j. Investment in An Associate

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operationg policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and disclose this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transaction between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan infrastruktur	14 - 20	Buildings and infrastructure
Kendaraan bermotor	3 - 5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2 - 10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3 - 10	Field equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Properti Pertambangan

l. Mining Properties

Ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* dapat dibuktikan dan dimana keputusan dibuat untuk melanjutkan pengembangan, aset evaluasi yang dapat diatribusikan ke *area of interest* pertama diuji untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

When the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interest are demonstrable and where a decision is made to proceed with development, the evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

Properti pertambangan termasuk biaya ditransfer dari aset evaluasi tambang ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari *area of interest* dapat dibuktikan dan biaya selanjutnya untuk mengembangkan tambang ke tahap produksi. Manfaat ekonomi dari aset tersebut dikonsumsi dalam pola yang terkait dengan tingkat produksi. Aset ini diamortisasi dengan metode unit produksi. Properti pertambangan yang diakui melalui kombinasi bisnis diamortisasi menggunakan metode unit penjualan. Amortisasi dimulai sejak tanggal produksi komersial dimulai.

Mining properties include costs transferred from mining evaluation assets once technical feasibility and commercial viability of an area of interest are demonstrable and subsequent costs to develop the mine to the production phase. The economic benefits from the assets are consumed in a pattern which is linked to the production level. These assets are amortized on unit of production method. Mining properties acquired through business combination are amortized using the unit of sales method. Amortization starts from the date when commercial production commences.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

m. Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include, but not limited to :

1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;

2) pengeboran, penggalian dan sampel;

2) exploration drilling, trenching and sampling;

3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan

3) determining and examining the volume and grade of the resource; and

4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; atau

1) before obtaining the legal rights to explore a specific area; or

2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

2) after demonstrating the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource or discovering proven reserves.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun ''Aset Eksplorasi dan Evaluasi'' dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* terkait dengan kelompok aset operasi yang dapat diatribusikan kepada eksplorasi tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under ''Exploration and Evaluation Assets'' and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasi sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed of are classified as operating activities.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai memiliki penurunan nilai jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa penurunan nilai mungkin ada. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji untuk penurunan nilai setelah cadangan komersial ditemukan, sebelum aset ditransfer ke properti pertambangan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

n. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

n. Stripping Activity Assets

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the unit-of-production method on the basic of proved and probable reserves.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Company: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred in performing the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental activities take place at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the continuation of the planned production stripping activity, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company allocates th production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dianggap sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan atas aset pada saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup mengakui pendapatan dari penjualan batubara. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan saat batubara telah dikirimkan ke lokasi yang telah disepakati dalam kontrak. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of Coal

The Group recognizes revenue from sale of coal. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue at the point in time when it transfers control of a product to a customer when the coal has been delivered to contractually agreed location. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang telah dibuat atas rencana imbalan pasti ini.

s. Employment Benefits Obligation

The Group provides employment benefits in accordance with Law No. 6 of year 2023 concerning Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, atau mana yang terjadi lebih dulu.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/ tahun yang bersangkutan.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which standalone financial information is available.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini sebagai berikut:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Notes 3, there were no critical considerations that had a significant impact on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, other than the presentation of estimates set out below as follows:

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Amortisasi properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Jumlah tercatat amortisasi properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tergantung pada perkiraan cadangan batubara dan umur ekonomis aset yang bersangkutan. Faktor utama yang mempengaruhi perkiraan ini adalah penilaian rekayasa teknis dalam jumlah cadangan produktif batubara dan kendala ekonomi seperti asumsi yang berkaitan dengan proses komoditas diantisipasi dan biaya pengembangan dan produksi cadangan. Jumlah tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Amortization of mining properties and stripping activity asset

The amounts recorded for amortization of mining properties and stripping activitiy asset depend on the estimates of coal reserves and the economic lives of related assets. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of coal reserves in place and economic constraints such as the assumptions related to anticipated commodity process and the costs of development and production of the reserves. The carrying amount of mining properties and stripping activity asset are disclosed in Notes 12 and 13.

Penurunan nilai properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi

Menentukan apakah suatu properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan perkiraan harga jual dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets

Determining whether mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets are impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using forecast selling price and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 24.

Employment benefits obligation

The determination of employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increment. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 24.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Kas	278	298	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.591.319	2.442.838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.017	39.958	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	15.360	12.950	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.207	7.277	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.949	4.484	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.529.217	1.657.842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.294	79.878	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subjumlah	34.214.363	4.245.227	Subtotal
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(21.000.000)	-	Less: Restricted cash in bank
Bersih	13.214.641	4.245.525	Net

Seluruh saldo bank pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All cash in banks are placed with third parties and not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	12.576.146	1.837.547	Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)
PT Marga Bara Jaya Terminal (MBJT)	8.078.049	-	PT Marga Bara Jaya Terminal (MBJT)
Subjumlah	20.654.195	1.837.547	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.593.041	1.089.445	Local customers
Jumlah	22.247.236	2.926.992	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Dolar AS	12.576.146	1.837.547	U.S. Dollar
Rupiah	9.671.090	1.089.445	Rupiah
Jumlah	22.247.236	2.926.992	Total

Jangka waktu rata-rata kredit piutang usaha adalah 1 - 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

The average terms of credit for trade accounts receivable is 1 - 60 days and no interest is charged.

Allowance for expected credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to the lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

30 September/*September 30*, 2026

	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due* < 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	18.986.227	3.156.251	49.975	-	-	54.783	22.247.236
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	-	-	-	*)	-
Jumlah/*Total*							22.247.236

31 Desember/*December 31*, 2025

	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due* < 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	708.860	2.159.379	-	-	-	58.753	2.926.992
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	-	-	-	*)	-
Jumlah/*Total*							2.926.992

*) ECL adalah minimal atau tidak material

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

*) The ECL is minimal or immaterial

No ECL was provided on trade accounts receivable as there was no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND OTHER PAYABLE TO RELATED PARTIES

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	64.576	69.255	PT Sungai Danau Jaya (SDJ)
GCI	27.498	28.620	GCI
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	15.473	16.595	PT Tanah Bumbu Resources (TBR)
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	14.795	15.867	PT Geo Energy Coalindo (GEC)
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	705	-	PT Marga Bara Jaya (MBJ)
Jumlah	123.047	130.337	Total
Utang lain-lain			Other accounts payable
GCI	5.328.752	2.401.589	GCI
PT Geo Energy Investama (GEI)	291.121	409.292	PT Geo Energy Investama (GEI)
MBJ	51.570	55.307	MBJ
Geo Energy Resources Limited (GER)	38.144	35.186	Geo Energy Resources Limited (GER)
Jumlah	5.709.587	2.901.374	Total

Piutang lain-lain dari GCI merupakan piutang atas transaksi *despatch*.

Utang lain-lain kepada GCI merupakan utang atas tagihan *demurrage* and jasa pemasaran.

Utang lain-lain kepada GEI merupakan utang atas bunga pinjaman dari utang pemegang saham (Catatan 22).

Piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada pihak berelasi selain yang disebutkan di atas, terdiri dari pembayaran yang dilakukan oleh Grup/pihak berelasi atas nama pihak berelasi/Grup dalam mendukung operasi satu dan lainnya.

Akun ini tidak dijamin, bebas bunga dan dibayarkan sesuai dengan permintaan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki kredit rendah yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk terakhir dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

Other accounts receivable from GCI represents receivables from despatch transaction.

Other accounts payable to GCI represents payable for demurrage charge and marketing fee.

Other payables to GEI represents interest payable on the shareholder loan (Note 22).

Other accounts receivable from and payable to related parties, apart from those mentioned above, consist of payments made by the Group/related parties on behalf of the related parties/Group in support of each others' operations.

These accounts are unsecured, interest-free and payable on demand.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have low credit of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increment in the risk of default on the receivable since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tidak diadakan ECL atas nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No ECL was provided on other accounts receivable from related parties as there is no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Batubara (Catatan 29)	11.330.795	10.527.019	Coal (Note 29)
Solar	8.964	12.789	Diesel fuel
Jumlah	11.339.759	10.539.808	Total

Persediaan batubara merupakan batubara yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

The coal inventory represents coal that are brought to surface from an area of interest.

Pada tanggal 30 September 2026, batubara telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 176.800.000.000 (31 Desember 2025: Rp 170.000.000.000).

As of September 30, 2026, coal were insured with third parties against fire, natural disaster and other possible risks for Rp 176,800,000,000 (December 31, 2025: Rp 170,000,000,000).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Perusahaan:			The Company:
Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21	-	14	Income taxes article 21
PPN	40.272	39.452	VAT
Sub-jumlah	40.272	39.466	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiary:
PPh pasal 21	-	2.827	Income taxes article 21
PPh pasal 28A			Income taxes article 28A
Periode 2026 (Catatan 31)	1.759.599	-	Period 2026 (Note 31)
Tahun 2025	846.558	846.558	Year 2025
Tahun 2024	453.896	962.099	Year 2024
PPN - bersih	12.425.504	8.037.614	VAT - net
Deposit pajak	2.083.698	-	Tax deposit
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.275.168	1.275.168	Land and Property Tax (PBB)
Sub-jumlah	18.844.423	11.124.266	Sub-total
Jumlah	18.884.695	11.163.732	Total
Porsi lancar	18.430.799	9.888.564	Current portion
Porsi tidak lancar	453.896	1.275.168	Non-current portion

PPh badan TRA tahun 2024

Pada tanggal 27 April 2026, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh badan tahun fiskal 2024 yang menyatakan bahwa TRA memiliki lebih bayar sebesar Rp 6.401.245.421 atau setara dengan US$ 361.305, bukan Rp 15.549.437.712 atau setara dengan US$ 962.099 dan nilai lebih bayar pajak telah ditransfer ke deposit pajak.

TRA menerima dan membebankan sebagian koreksi pajak sebesar Rp 1.812.316.491 atau setara dengan US$ 112.135 beserta kerugian selisih kurs sebesar US$ 34.763 ke laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 29 Juni 2026, TRA mengajukan keberatan untuk sisa lebih pajak sebesar Rp 7.335.875.714 atau setara dengan US$ 453.896 atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, TRA belum menerima keputusan dari DJP.

Corporate income tax TRA year 2024

On April 27, 2026, the Directorate General of Tax (DGT) issued Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2024 stating that TRA has an overpayment of Rp 6,401,245,421 or equivalent to US$ 361,305, instead of Rp 15,549,437,712 or equivalent to US$ 962,099 and overpayment amount was transferred to tax deposit.

TRA partially accepted and charged the tax correction amounting to Rp 1,812,316,491 or equivalent to US$ 112,135 and the loss on foreign exchange amounting to US$ 34,763 to profit or loss in current period.

On June 29, 2026, TRA filed an objection for the remaining amount of overpayment amounting to Rp 7,335,875,714 or equivalent to US$ 453,896 for the SKPLB. As of the date of issuance of the interim consolidated financial statements, TRA has not yet received the decision from the DGT.

PPh badan TRA tahun 2023

Pada tanggal 25 April 2025, DJP menerbitkan SKPLB untuk PPh badan tahun fiskal 2023 yang menyatakan bahwa TRA memiliki lebih bayar sebesar Rp 9.413.865.936 atau setara dengan US$ 573.561, bukan Rp 12.300.270.937 atau setara dengan US$ 761.061. Koreksi sebesar Rp 2.886.405.001 atau setara dengan US$ 175.861 beserta kerugian selisih kurs sebesar US$ 11.639 dibebankan ke laba rugi tahun 2025. Pengembalian kelebihan tersebut diterima TRA pada tanggal 22 Mei 2025.

Corporate income tax TRA year 2023

On April 25, 2025, the DGT issued SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2023 stating that TRA has an overpayment of Rp 9,413,865,936 or equivalent to US$ 573,561, instead of Rp 12,300,270,937 or equivalent to US$ 761,061. The correction amounting to Rp 2,886,405,001 or equivalent to US$ 175,861 and the loss on foreign exchange amounting to US$ 11,639 were charged to profit or loss in 2025. The refund of the overpayment was received by TRA on May 22, 2025.

PPN TRA tahun 2024

Periode Maret 2024

Pada tanggal 28 April 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Maret 2024 sebesar Rp 21.269.718.938 atau setara dengan US$ 1.316.033.

Pada tanggal 7 Mei 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Maret 2024 akan dikurangi dengan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) seperti SKPKB PPh pasal 21 periode Januari - Desember 2023, STP PPh 21 periode Februari dan Juni 2024, SKPKB dan STP PPh 23 periode Desember 2023, dan STP PPN periode Januari - Desember 2023 dengan total sebesar Rp 1.620.232.250 atau setara dengan US$ 98.465. TRA menerima pengembalian sebesar Rp 19.649.486.688 atau setara dengan US$ 1.194.135 pada tanggal 20 Mei 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US$ 23.433 dibebankan ke laba rugi tahun 2025.

TRA's VAT year 2024

Period March 2024

On April 28, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period March 2024 amounting to Rp 21,269,718,938 or equivalent to US$ 1,316,033.

On May 7, 2025, the DGT issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) stating that the refund of SKPLB VAT for the period March 2024 would be offset with certain Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP), including SKPKB income taxes article 21 for periods January - December 2023, STP income taxes article 21 for periods February and June 2024, SKPKB and STP income taxes article 23 for period December 2023 and STP VAT for periods January - December 2023 totaling Rp 1,620,232,250 or equivalent to US$ 98,465. TRA received refund amounting to Rp 19,649,486,688 or equivalent to US$ 1,194,135 on May 20, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US$ 23,433 was charged to profit or loss in 2025.

Periode April - Juli 2024

Pada tanggal 25 Agustus 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Juli 2024 sebesar Rp 20.384.156.526 atau setara dengan US$ 1.261.240, bukan Rp 20.388.446.526 atau setara dengan US$ 1.261.505. Koreksi sebesar Rp 4.290.000 atau setara dengan US$ 265 dibebankan ke laba rugi tahun 2025.

Pada tanggal 15 September 2025, DJP menerbitkan SKPKPP yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Juli 2024 akan dikurangi dengan sejumlah SKPKB PPN periode April - Juni 2024 dan PBB tahun 2025 dengan masing-masing sebesar Rp 22.522.500 dan Rp 2.895.449.457 atau setara dengan US$ 1.373 dan US$ 172.842 dan ditambah deposit pajak sebesar Rp 279.771.963 atau setara dengan US$ 16.992.

TRA menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 17.466.184.569 atau setara dengan US$ 1.042.633 pada tanggal 26 September 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US$ 44.683 dibebankan ke laba rugi tahun 2025.

Periode Agustus - Oktober 2024

Pada tanggal 19 November 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Oktober 2024 sebesar Rp 12.656.391.603 atau setara dengan US$ 783.096, bukan Rp 12.659.330.883 atau setara dengan US$ 783.278. Koreksi sebesar Rp 2.939.279 atau setara dengan US$ 182 dibebankan ke laba rugi tahun 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan SKPKPP yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Oktober 2024 akan dikurangi dengan sejumlah SKPKB PPN periode Agustus - September 2024 dan PBB tahun 2022 dan 2024 dengan masing-masing sebesar Rp 34.054.556, Rp 4.506.193.250 dan Rp 1.315.266.250 atau masing-masing setara dengan US$ 2.037, US$ 269.267 dan US$ 78.594.

Pada tanggal 16 Desember 2025, TRA membayar sebagian SKPKB PPN periode Agustus 2024 sebesar Rp 18.480.000 atau setara dengan US$ 1.104.

TRA menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 6.819.357.547 atau setara dengan US$ 407.491 pada tanggal 22 Desember 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US$ 26.811 dibebankan ke laba rugi tahun 2025.

Periode November 2024

Pada tanggal 18 Desember 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode November 2024 sebesar Rp 4.997.430.536 atau setara US$ 296.865, bukan Rp 4.999.740.536 atau setara dengan US$ 309.351. TRA menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 12 Januari 2026 dan kerugian selisih kurs sebesar US$ 12.343 dan koreksi sebesar Rp 2.310.000 atau setara dengan US$ 143 dibebankan ke laba rugi pada periode berjalan.

Period April - July 2024

On August 25, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period July 2024 amounting to Rp 20,384,156,526 or equivalent to US$ 1,261,240, instead of Rp 20,388,446,526 or equivalent to US$ 1,261,505. The correction amounting to Rp 4,290,000 or equivalent to US$ 265 was charged to profit or loss in 2025.

On September 15, 2025, the DGT issued SKPKPP starting that the refund of SKPLB VAT for the period July 2024 would be offset with certain SKPKB VAT for periods April - June 2024 along with PBB for year 2025 amounting to Rp 22,522,500 and Rp 2,895,449,457 or equivalent to US$ 1,373 and US$ 172,842, respectively, and added tax deposit amounting to Rp 279,771,963 or equivalent to US$ 16,992.

TRA received the tax refund amounting to Rp 17,466,184,569 or equivalent to US$ 1,042,633 on September 26, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US$ 44,683 was charged to profit or loss in 2025.

Period August - October 2024

On November 19, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period October 2024 amounting to Rp 12,656,391,603 or equivalent to US$ 783,096, instead of Rp 12,659,330,883 or equivalent to US$ 783,278. The correction amounting to Rp 2,939,279 or equivalent to US$ 182 was charged to profit or loss in 2025.

On December 3, 2025, the DGT issued SKPKPP stated that the refund of SKPLB VAT for the period October 2024 will be offset with certain SKPKB VAT for periods August - September 2024 and PBB for years 2022 and 2024 amounting to Rp 34,054,556, Rp 4,506,193,250 and Rp 1,315,266,250 or equivalent to US$ 2,037, US$ 269,267 and US$ 78,594, respectively.

On December 16, 2025, TRA made partial payment of the SKPKB VAT for period August 2024 amounting to Rp 18,480,000 or equivalent to US$ 1,104.

TRA received refund of the aforementioned taxes amounting to Rp 6,819,357,547 or equivalent to US$ 407,491 on December 22, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US$ 26,811 was charged to profit or loss in 2025.

Period November 2024

On December 18, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period November 2024 amounting to Rp 4,997,430,536 or equivalent to US$ 296,865, instead of Rp 4,999,740,536 or equivalent to US$ 309,351. TRA received refund of the aforementioned taxes on January 12, 2026 and the loss on foreign exchange amounting to US$ 12,343 and the correction amounting to Rp 2,310,000 or equivalent to US$ 143 was charged to profit or loss in current period.

Periode Desember 2024

Pada tanggal 27 Januari 2026, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Desember 2024 sebesar Rp 8.703.916.511 atau setara US$ 515.665, bukan Rp 8.723.812.827 atau setara dengan US$ 539.773. TRA menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 Maret 2026 dan kerugian selisih kurs sebesar US$ 22.877 dan koreksi sebesar Rp 19.896.317 atau setara dengan US$ 1.231 dibebankan ke laba rugi pada periode berjalan.

Period December 2024

On January 27, 2026, the DGT issued SKPLB VAT for the period December 2024 amounting to Rp 8,703,916,511 or equivalent to US$ 515,665, instead of Rp 8,723,812,827 or equivalent to US$ 539,773. TRA received refund of the aforementioned taxes on March 11, 2026 and the loss on foreign exchange amounting to US$ 22,877 and the correction amounting to Rp 19,896,317 or equivalent to US$ 1,231 was charged to profit or loss in current period.

PPN TRA tahun 2025

Periode Januari dan Februari 2025

Pada tanggal 27 Februari 2026, DJP menerbitkan SKPKB PPN periode Januari 2025 sebesar Rp 7.435.008 atau setara dengan US$ 441 dan SKPLB PPN periode Februari 2025 sebesar Rp 14.106.144.872. Koreksi sebesar Rp 3.186.432 atau setara dengan US$ 189 dibebankan ke laba rugi periode berjalan. TRA membayar kurang bayar pada tanggal 12 Maret 2026.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, TRA belum menerima pengembalian atas SKPLB tersebut.

TRA's VAT year 2025

Period January and February 2025

On February 27, 2026, the DGT issued SKPKB VAT for period January 2025 amounting to Rp 7,435,008 or equivalent to US$ 441 and SKPLB VAT for period February 2025 amounting to Rp 14,106,144,872. The correction amounting to Rp 3,186,432 or equivalent to US$ 189 was charged to profit or loss in current period. TRA paid the underpayment on March 12, 2026.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, TRA has not received the refund related to SKPLB yet.

Periode April 2025

Pada tanggal 25 Mei 2026, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode April 2025 sebesar Rp 15.402.716.923 atau setara dengan US$ 863.041, bukan Rp 15.437.623.552 atau setara dengan US$ 927.232. Kerugian selisih kurs sebesar US$ 62.117 dan koreksi sebesar Rp 34.906.629 atau setara dengan US$ 2.074 dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Nilai lebih bayar pajak ditransfer ke deposit pajak.

Period April 2025

On May 25, 2026, the DGT issued SKPLB VAT for the period April 2025 amounting to Rp 15,402,716,923 or equivalent to US$ 863,041, instead of Rp 15,437,623,552 or equivalent to US$ 927,232. The loss on foreign exchange amounting to US$ 62,117 and the correction amounting to Rp 34,906,629 or equivalent to US$ 2,074 was charged to profit or loss in current period. The overpayment amount was transferred to tax deposit.

Periode Mei 2025

Pada tanggal 19 Juni 2026, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Mei 2025 sebesar Rp 995.636.171 atau setara dengan US$ 55.117, bukan Rp 1.004.295.691 atau setara dengan US$ 62.115. Kerugian selisih kurs sebesar US$ 6.469 dan koreksi sebesar Rp 8.659.555 atau setara dengan US$ 529 dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Nilai lebih bayar pajak ditransfer ke deposit pajak.

Period May 2025

On June 19, 2026, the DGT issued SKPLB VAT for the period May 2025 amounting to Rp 995,636,171 or equivalent to US$ 55,117, instead of Rp 1,004,295,691 or equivalent to US$ 62,115. The loss on foreign exchange amounting to US$ 6,469 and the correction amounting to Rp 8,659,555 or equivalent to US$ 529 was charged to profit or loss in current period. The overpayment amount was transferred to tax deposit.

Periode Juni 2025

Pada tanggal 28 Juli 2026, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Juni 2025 sebesar Rp 12.138.010.767 atau setara dengan US$ 679.772, bukan Rp 12.284.181.094 atau setara dengan US$ 752.799. Kerugian selisih kurs sebesar US$ 64.060 dan koreksi sebesar Rp 146.170.327 atau setara dengan US$ 8.967 dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Nilai lebih bayar pajak ditransfer ke deposit pajak.

Period June 2025

On July 28, 2026, the DGT issued SKPLB VAT for the period June 2025 amounting to Rp 12,138,010,767 or equivalent to US$ 679,772, instead of Rp 12,284,181,094 or equivalent to US$ 752,799. The loss on foreign exchange amounting to US$ 64,060 and the correction amounting to Rp 146,170,327 or equivalent to US$ 8,967 was charged to profit or loss in current period. The overpayment amount was transferred to tax deposit.

Periode Juli dan Agustus 2025

Pada tanggal 27 Agustus 2026, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Juli dan Agustus 2025 masing-masing sebesar Rp 14.380.688.046 atau setara dengan US$ 811.689 dan Rp 17.476.755.759 atau setara dengan US$ 986.440, bukan Rp 14.412.180.424 atau setara dengan US$ 883.043 dan Rp 17.503.480.865 atau setara dengan US$ 1.075.079. Kerugian selisih kurs sebesar US$ 156.418 dan koreksi sebesar Rp 58.217.484 atau setara dengan US$ 3.575 dibebankan ke laba rugi periode berjalan. Nilai lebih bayar pajak ditransfer ke deposit pajak.

PBB TRA tahun 2023

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menerbitkan Surat Ketetapan PBB tahun 2023 sebesar Rp 37.898.419.250 atau setara dengan US$ 2.338.975. TRA membayar kurang bayar pada tanggal 13 Agustus 2024 sebesar Rp 3.511.275.500 atau setara dengan US$ 220.754 yang dicatat sebagai biaya pajak dan mengajukan keberatan untuk sisa saldo pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, DJP menerima sebagian hasil keberatan menjadi kurang bayar sebesar Rp 24.120.536.500 atau setara dengan US$ 1.495.922. TRA membayar sisa sebesar Rp 20.609.261.000 atau setara dengan US$ 1.275.168 yang dicatat pada bagian tidak lancar dari pajak dibayar dimuka. TRA mengajukan banding pada tanggal 19 Maret 2025.

Pada tanggal 29 Juni 2026, Pengadilan Pajak menerima seluruh banding yang diajukan TRA. Pada tanggal 6 Oktober 2026, DJP menerbitkan SKPKPP yang menyatakan pengembalian PBB tersebut ditransfer ke deposit pajak.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Ringkasan informasi keuangan IPC di bawah ini diambil dari laporan keuangan IPC yang disusun oleh manajemen IPC sesuai dengan PSAK.

Period July and August 2025

On August 27, 2026, the DGT issued SKPLB VAT for the periods July and August 2025 amounting to Rp 14,380,688,046 or equivalent to US$ 811,689 and Rp 17,476,755,759 or equivalent to US$ 986,440, instead of Rp 14,412,180,424 or equivalent to US$ 883,043 and Rp 17,503,480,865 or equivalent to US$ 1,075,079. The loss on foreign exchange amounting to US$ 156,418 and the correction amounting to Rp 58,217,484 or equivalent to US$ 3,575 was charged to profit or loss in current period. The overpayment amount was transferred to tax deposit.

TRA's PBB year 2023

On July 17, 2024, DGT issued a PBB Assessment Letter for the year 2023 amounting to Rp 37,898,419,250 or equivalent to US$ 2,338,975. TRA paid the underpayment on August 13, 2024 amounting to Rp 3,511,275,500 or equivalent to US$ 220,754 which was recorded as tax expense and filed objection for the remaining balance on August 20, 2024.

On December 31, 2024, the DGT partially accepted the objection to become underpayment amounting to Rp 24,120,536,500 or equivalent to US$ 1,495,922. TRA paid the remaining amount of Rp 20,609,261,000 or equivalent to US$ 1,275,168 and recorded it in the non-current portion of prepaid taxes. TRA filed an appeal on March 19, 2025.

On June 29, 2026, the Tax Court accepted all of TRA's appeal. On October 6, 2026, the DGT issued SKPKPP stating that the refund of the PBB was transferred to tax deposit.

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

IPC's summarized financial information below was extracted from its financial statements prepared by IPC's management in accordance with PSAKs.

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Aset	33.781.507	37.601.062	Assets
Liabilitas	5.071.344	6.456.506	Liabilities
Ekuitas	28.710.163	31.144.556	Equity

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
	US$	US$	
Pendapatan	3.457.574	32.695.924	Revenue
Laba kotor	522.879	2.915.632	Gross profit
(Rugi) laba periode berjalan	(848.689)	768.177	(Loss) profit for the period

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate which is accounted for using equity method is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Saldo awal	25.407.070	26.604.348	Beginning balance
Bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi	(412.362)	929.573	Equity in net (loss) income of an associate
Dividen	(780.540)	(2.123.285)	Dividend
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	50	(3.566)	Other comprehensive income (loss)
Saldo akhir	24.214.218	25.407.070	Ending balance

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the interim consolidated financial statements:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Aset bersih entitas asosiasi	28.710.163	31.144.556	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Bagian atas aset bersih dari entitas asosiasi	14.067.981	15.260.833	Share in net assets of the associate
Goodwill	10.146.237	10.146.237	Goodwill
Nilai tercatat bagian Grup	24.214.218	25.407.070	Carrying amount of the Group's interest

11. ASET TETAP / 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30,* 2026	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan dan infrastruktur	757.644	1.247.006	-	474.556	2.479.206	Building and infrastructure
Kendaraan bermotor	242.434	-	37.924	-	204.510	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	100.654	3.955	1.736	-	102.873	Office equipment
Perabotan kantor	401.884	206.985	-	-	608.869	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.541.978	132.854	125.430	-	1.549.402	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	113.978	26.546	-	-	140.524	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	704.874	68.175	-	(704.874)	68.175	Construction in progress
Jumlah	4.713.798	1.685.521	165.090	(230.318)	6.003.911	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30,* 2026	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan infrastruktur	335.147	87.224	-	-	422.371	Building and infrastructure
Kendaraan bermotor	207.815	9.400	(37.924)	-	179.291	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	74.026	8.117	(1.736)	-	80.407	Office equipment
Perabotan kantor	103.238	61.659	-	-	164.897	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.277.211	78.266	(125.430)	-	1.230.047	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	51.958	13.950	-	-	65.908	Field equipment
Jumlah	2.899.747	258.616	(165.090)	-	2.993.273	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.814.051				3.010.638	Net Carrying Amount

	1Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	666.047	107.516	37.044	21.125	757.644	Building
Kendaraan bermotor	1.009.842	-	767.408	-	242.434	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	73.450	27.204	-	-	100.654	Office equipment
Perabotan kantor	183.788	211.293	-	6.803	401.884	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.451.525	144.788	54.335	-	1.541.978	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	47.525	28.984	-	37.469	113.978	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	132.071	638.200	-	(65.397)	704.874	Construction in progress
Jumlah	4.414.600	1.157.985	858.787	-	4.713.798	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	293.457	44.623	(2.933)	-	335.147	Building
Kendaraan bermotor	909.846	26.501	(728.532)	-	207.815	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	64.505	9.521	-	-	74.026	Office equipment
Perabotan kantor	49.817	53.421	-	-	103.238	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.237.632	93.914	(54.335)	-	1.277.211	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	44.981	6.977	-	-	51.958	Field equipment
Jumlah	3.450.590	234.957	(785.800)	-	2.899.747	Total
Jumlah Tercatat Bersih	964.010				1.814.051	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	
	US$	US$	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	231.707	149.089	Cost of sales (Note 29)
Beban umum, administrasi dan penjualan	26.909	20.671	General, administrative and selling expenses
Jumlah	258.616	169.760	Total

Pada tanggal 30 September 2026, semua aset tetap kecuali infrastruktur telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.028.305.692 (31 Desember 2025: Rp 19.086.931.079). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2026, all property, plant and equipment except infrastructure were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 13,028,305,692 (December 31, 2025: Rp 19,086,931,079). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi pembuatan *mess* yang berada di dalam wilayah IUP pertambangan TRA, yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2027.

As of September 30, 2026, construction in progress represents construction of mess within TRA's IUP mining area which is estimated to be completed in 2027.

Pada tanggal 30 September 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US$ 2.328.599 (31 Desember 2025: US$ 2.438.208).

As of September 30, 2026, acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still used in the operation amounted to US$ 2,328,599 (December 31, 2025: US$ 2,438,208).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the total carrying amount property, plant and equipment are recoverable and there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment is required.

12. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH / 12. STRIPPING ACTIVITY ASSET

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Saldo awal	9.441.205	5.683.433	Beginning balance
Penambahan	22.398.480	6.483.932	Addition
Amortisasi (Catatan 29)	(1.319.230)	(2.726.160)	Amortization (Note 29)
Saldo akhir	30.520.455	9.441.205	Ending balance

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / 13. MINING PROPERTIES

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Penambahan/ *Additions*	30 September/ *September 30,* 2026	
	US$	US$	US$	US$	US$	
Harga perolehan	20.714.535	3.670.886	24.385.421	161.031	24.546.452	At cost
Akumulasi amortisasi	(16.715.204)	(2.499.431)	(19.214.635)	(44.168)	(19.258.803)	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	3.999.331	1.171.455	5.170.786	116.863	5.287.649	Net carrying amount

Amortisasi properti pertambangan dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 29).

Amortization of mining properties is charged to cost of sales (Note 29).

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / 14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Saldo awal	12.267.285	10.566.475	Beginning balance
Penambahan	7.591.693	1.700.810	Addition
Saldo akhir	19.858.978	12.267.285	Ending balance

Aset ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi secara komersial.

This asset represents expenditures related to an area of interest that has not yet reached the stage of commercial production.

15. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 15. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	557.819	591.240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.852	321.579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	239.754	257.126	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Jumlah	1.097.425	1.169.945	Total
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 3,00%	2,25% - 3,00%	Annual interest rate on time deposits

Akun ini merupakan deposito dalam mata uang Rupiah yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 23).

This account represents time deposits in Rupiah that are placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 23).

16. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA / 16. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Lancar			Current
PT Satui Sarana Jaya (SSJ)	987.942	-	PT Satui Sarana Jaya (SSJ)
Tidak lancar			Non-current
MBJ	7.071.526	7.071.526	MBJ
Jumlah	8.059.468	7.071.526	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka kepada MBJ untuk penggunaan infrastruktur batubara (Catatan 34) yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile, crusher*, fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan.

This account mainly represents advances to MBJ for usage of coal logistic infrastructure (Note 34) which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher, transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, South Sumatera.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / 17. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada tanggal 14 April 2026, TRA memperoleh fasilitas pemanfaatan devisa hasil ekspor sumber daya alam dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan total limit fasilitas sebesar Rp 900.000.000.000 dengan jangka waktu berlaku 24 bulan sampai dengan 13 April 2028. Setiap fasilitas pencairan mempunyai jangka waktu selama 12 bulan dari tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,5% per tahun, dibayar sesuai jatuh tempo pencairan dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan suku bunga yang berlaku di Bank Mandiri.

On April 14, 2026, TRA obtained a natural resources export proceeds utilization facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with total facility limit of Rp 900,000,000,000 with a validity period of 24 months until April 13, 2028. Each drawdown under the facility has tenor of 12 months from the respective drawdown date. The loan bears interest rate of 0.5% per annum, repayable at drawdown maturity date and subject to changes to the Bank Mandiri's prevailing interest rate from time to time.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening giro Grup dari hasil penjualan ekspor, sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia untuk menahan hasil penjualan ekspor dari Indonesia. Rekening giro tersebut tidak dapat ditarik ataupun dicairkan hingga fasilitas kredit tersebut dilunasi seluruhnya atau disetujui oleh Bank Mandiri.

The facility is guaranteed by the Group's current accounts of its export sale proceeds, in accordance with the Indonesian Government's regulations to retain export sale proceeds from Indonesia. The current account cannot be withdrawn or liquidated until the loan facility is fully settled or unless agreed the Bank Mandiri.

Sampai dengan tanggal 30 September 2026, Grup telah melakukan penarikan kredit sebesar Rp 374.749.300.000 atau setara dengan US$ 21.000.000.

Up to September 30, 2026, the Group has made credit withdrawals of Rp 374,749,300,000 or equivalent to US$ 21,000,000.

Utang bank Grup pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp 374.749.300.000 atau setara dengan US$ 20.821.719.

The Group's outstanding bank loan as of September 30, 2026, amounted to Rp 374.749.300.000 or equivalent to US$ 20,821,719.

Beban bunga untuk sembilan bulan periode yang berakhir 30 September 2026 sebesar Rp 518.663.434 atau setara dengan US$ 28.818 (2025: nihil).

Interest expense for nine-month periods ended September 30, 2026, amounting to Rp 518,663,434 or equivalent to US$ 28,818 (2025: nil).

18. UTANG USAHA / 18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Berdasarkan pemasok			By creditor
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Maritim Sukses Bersama (MARI)	2.774.410	-	PT Maritim Sukses Bersama (MARI)
PT Trans Maritim Pratama (TMP)	112.270	-	PT Trans Maritim Pratama (TMP)
Subjumlah	2.886.680	-	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	24.879.947	5.036.184	Local suppliers
Pemasok luar negeri	-	2.657	Foreign suppliers
Subjumlah	24.879.947	5.038.841	Subtotal
Jumlah	27.766.627	5.038.841	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	27.766.627	5.036.184	Rupiah
Dolar AS	-	2.657	U.S. Dollar
Jumlah	27.766.627	5.038.841	Total

Jangka waktu kredit dari pembelian sampai dengan 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Purchases have credit terms up to 45 days. No interest is charged on the outstanding balance.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

19. UTANG PAJAK / 19. TAXES PAYABLE

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
PPh			Income taxes
Pasal 4(2)	1.103	139	Article 4(2)
Pasal 15	30.837	2.280	Article 15
Pasal 21	16.607	-	Article 21
Pasal 23	437.420	141.163	Article 23
Pasal 26	-	2.880	Article 26
PPN	69.735	12.869	VAT
Jumlah	555.702	159.331	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 20. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Pemasok	16.199.153	2.048.177	Suppliers
Biaya karyawan	311.657	319.326	Staff cost
Royalti	252.097	28.752	Royalty
Jasa profesional	145.433	124.098	Professional fee
Lain-lain	59.808	28.417	Others
Jumlah	16.968.148	2.548.770	Total

21. UANG JAMINAN PELANGGAN / 21. CUSTOMER DEPOSITS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
PT Tunas Bara Persada	10.000.000	-	PT Tunas Bara Persada
PT Sumber Energi Sukses Makmur	83.343	89.381	PT Sumber Energi Sukses Makmur
Lain-lain	13.799	14.799	Others
Jumlah	10.097.142	104.180	Total

22. UTANG PEMEGANG SAHAM / 22. SHAREHOLDER LOAN

Berdasarkan Perjanjian Utang Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2025, GEI setuju memberikan Fasilitas Utang kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000. GEI dan Perusahaan sepakat bahwa dari jumlah Fasilitas Utang yang diberikan, sebesar Rp 400.000.000.000 atau setara dengan US$ 23.839.323 telah digunakan oleh GEI sebagai uang muka atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham BES kepada SUI dan Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai utang pemegang saham kepada GEI dan utang sebesar Rp 58.000.000.000 atau setara dengan US$ 3.556.755 digunakan Perusahaan saat pelunasan transaksi jual beli saham BES.

Based on the Shareholder Loan Agreement dated May 7, 2025, GEI agreed to provide a Loan Facility to the Company up to Rp 500,000,000,000. GEI and the Company agreed that from the total Loan Facility provided, an amount of Rp 400,000,000,000 or equivalent to US$ 23,839,323 had been utilized by GEI as an advance payment for the Sale and Purchase Agreement of BES Shares from SUI and the Company recognized this transaction as shareholder loan from GEI and the remaining Rp 58,000,000,000 or equivalent to US$ 3,556,755 was utilized by the Company for the settlement of purchase of BES shares transaction.

Fasilitas Utang akan jatuh tempo 10 tahun sejak tanggal pencairan setiap penarikan utang. Cicilan pokok akan dimulai pada tahun keempat. Fasilitas Utang dikenakan bunga tetap sebesar 7% per tahun. Pembayaran cicilan pokok akan dilakukan setiap 3 bulan setelah melewati masa tenggang. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 3 bulan.

The Loan Facility will mature 10 years from the drawdown date of each loan withdrawal. Principal repayments will start in the fourth year. Loan Facility bears a fixed interest rate of 7% per annum. Repayments of principal are scheduled quarterly after the grace period. Interest payment are made on quarterly.

Perusahaan berhak melakukan pelunasan lebih awal sebagian atau seluruhnya tanpa penalti, dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

The Company is entitled to make partial or full early repayment without penalty, subject to prior written notice.

Pada tanggal 30 September 2026, utang pemegang saham adalah sebesar Rp 313.500.000.000 atau setara dengan US$ 17.418.602 (31 Desember 2025: Rp 458.000.000.000 atau setara dengan US$ 27.291.145).

As of September 30, 2026, the shareholder loan amounting to Rp 313,500,000,000 or equivalent to US$ 17,418,602 (December 31, 2025: Rp 458,000,000,000 or equivalent to US$ 27,291,145).

Selama periode berjalan, Perusahaan membayar pokok utang sebesar Rp 144.500.000.000 atau setara dengan US$ 8.101.062 (2025: nihil). Beban bunga untuk sembilan bulan periode yang berakhir 30 September 2026 sebesar Rp 21.681.818.074 atau setara dengan US$ 1.234.905 (2025: Rp 5.983.945.205 atau setara dengan US$ 358.750) dan Perusahaan telah membayar bunga atas utang sebesar Rp 15.517.598.896 atau setara dengan US$ 892.410 (2025: nihil).

During the period, the Company paid the principal loan amounting to Rp 144,500,000,000 or equivalent to US$ 8,101,062 (2025: nil). Interest expense for nine-month periods ended September 30, 2026, amounting to Rp 21,681,818,074 or equivalent to US$ 1,234,905 (2025: Rp 5,983,945,205 or equivalent to US$ 358,750) and the Company paid loan interest amounting to Rp 15,517,598,896 or equivalent to US$ 892,410 (2025: nil).

23. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG / PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Saldo awal	4.873.661	1.581.317	Beginning balance
Penambahan	-	3.357.623	Additions
Pembalikan	-	(65.279)	Reversal
Jumlah	4.873.661	4.873.661	Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja pasti untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group calculates and records defined employee benefits for qualifying employees in accordance with the Law No. 6 of Year 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah:

The cost of providing post-employment benefit is calculated by independent actuary, KKA Riana and Rekan as of December 31, 2025. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	Disability rate
Usia pensiun normal	59 tahun/*years*	Normal pension age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan manfaat ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to these benefits are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	
	US$	US$	
Biaya jasa kini	113.671	90.846	Current service cost
Biaya bunga	-	22.785	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	113.671	113.631	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Saldo awal periode/tahun	881.545	778.982	Balance at the beginning of the period/year
Biaya jasa kini	113.671	81.622	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	-	(14.175)	Past service cost
Biaya bunga	-	33.658	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	21.515	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	-	(13.200)	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(41.426)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Efek atas perpindahan karyawan	-	71.815	Effect on transfer employees
Pembayaran manfaat	(1.523)	(3.748)	Payment of benefits
Selisih kurs	-	(33.498)	Foreign exchanges
Jumlah	993.693	881.545	Total

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares), the shareholders of the Company are as follows:

	30 September/ *September 30* , 2026 dan/*and* 31 Desember/ *December 31,* 2025			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Shareholders
			US$	
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	67,24%	26.580.542	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy (GPE)	724.500.000	21,15%	8.361.855	PT Golden Prima Energy (GPE)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	397.469.933	11,61%	3.454.708	Public (each below 5%)
Jumlah	3.425.000.000	100,00%	38.397.105	Total

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan mengumumkan pelaksanaan PMTHMETD dengan menerbitkan saham tambahan Perusahaan sebanyak 275.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 125 per lembar, dengan harga pelaksanaan Rp 800 per lembar saham yang dilakukan pada tanggal 23 April 2025. Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 24 April 2025.

On April 16, 2025, the Company announced the implementation of PMTHMETD to issue additional shares totaling 275,000,000 shares, with a nominal value of Rp 125 per share, with an exercise price of Rp 800 per share, which was executed on April 23, 2025. All shares have been listed on the IDX on April 24, 2025.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor meliputi transaksi sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents transactions as follows:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/ *September 30, 2026 and December 31, 2025* US$	
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)		Limited Public Offering I (Note 1c)
Agio saham	32.709.286	Share premium
Biaya emisi saham	(603.798)	Share issuance cost
Sub-jumlah	32.105.488	Sub-total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(296.663)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Pembagian saham bonus	(24.390.773)	Distribution of bonus shares
Penerbitan 275.000.000 lembar saham melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp 800 per lembar saham	11.022.561	Issuance of 275,000,000 shares through PMTHMETD with par value of Rp 125 per share at an exercise price of Rp 800 per share
Selisih nilai transaksi akuisisi entitas anak (Catatan 33)	(38.381.137)	Difference in value arising from acquisition of a subsidiary (Note 33)
Jumlah	(19.940.524)	Total

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 27. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dari entitas anak:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
RR	165.452	176.176	RR
NMMJ	439	439	NMMJ
Jumlah	165.891	176.615	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interests are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Saldo awal	176.615	3.842.964	Beginning balance
(Rugi) laba periode/ tahun berjalan	(8.113)	9.871	(Loss) profit for the period/ year
Kerugian komprehensif lain periode/ tahun berjalan	-	(13)	Other comprehensive loss for the period/ year
Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	(2.611)	(6.545)	Dividend of subsidiary to non-controllling interest
Akuisisi entitas anak (Catatan 33)	-	(3.669.662)	Acquisition of a subsidiary (Note 33)
Jumlah	165.891	176.615	Total

Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakusisi 0,87% saham kepentingan nonpengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan nonpengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan nonpengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali tersebut sebesar Rp 65.955.267.205 atau setara dengan US$ 4.342.323 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp 65,955,267,205 or equivalent to US$ 4,342,323 was recorded in equity in the interim consolidated statements of financial position.

28. PENJUALAN / 28. SALES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Ekspor			Export
Pihak berelasi - GCI (Catatan 34)	94.834.627	67.577.931	Related parties - GCI (Note 34)
Lokal			Local
Pihak berelasi - MBJT (Catatan 34)	7.434.305	-	Related parties - MBJT (Note 34)
Pihak ketiga - penjualan kurang dari 10%	45.174.166	22.891.845	Third parties - Sales amount less than 10%
Subjumlah	52.608.471	22.891.845	Subtotal
Jumlah	147.443.098	90.469.776	Total

69% dari penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 (2025: 75%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

69% of sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 (2025: 75%) were made with a related party (Note 34).

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / 29. COST OF SALES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Biaya pengangkutan	48.175.860	38.098.233	Hauling cost
Biaya pengupasan lapisan tanah	28.301.968	6.515.472	Overburden cost
Biaya tongkang (Catatan 34)	11.156.545	9.242.164	Barging cost (Note 34)
Biaya dermaga dan bongkar muat	10.273.687	6.845.191	Jetty and loading cost
Biaya pemeliharaan jalan	3.418.566	6.563	Road maintenance cost
Biaya penambangan batubara	2.493.389	1.702.797	Coal getting cost
Biaya pengapalan	1.770.406	1.673.111	Transshipment cost
Penyusutan dan amortisasi	1.595.105	4.796.678	Depreciation and amortization
Gaji dan tunjangan	1.404.442	1.015.507	Salaries and allowance
Biaya *crushing*	1.343.749	1.229.857	Crushing cost
Biaya pengolahan batubara	250.150	230.933	Coal processing cost
Lain-lain	4.065.163	2.320.591	Other
Jumlah biaya produksi	114.249.030	73.677.097	Total production cost
Persediaan batubara awal	10.527.019	7.186.840	Beginning inventory coal
Dikurangi: Persediaan batubara akhir periode	(11.330.795)	(4.131.115)	Less: Inventory coal at the end of period
Subjumlah	(803.776)	3.055.725	Subtotal
Royalti Pemerintah	12.095.609	7.073.904	Government royalty
Jumlah	125.540.863	83.806.726	Total

Rincian transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of transactions with suppliers exceeding 10% of the total sales are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
PT Karunia Tirta Agung	25.970.953	-	PT Karunia Tirta Agung
PT Ashindo Bara Perkasa	14.750.145	12.238.034	PT Ashindo Bara Perkasa
PT Putera Kontrindo Abadi	6.230.496	9.864.995	PT Putera Kontrindo Abadi
Jumlah	46.951.594	22.103.029	Total

30. BEBAN UMUM, ADMINISTRASI DAN PENJUALAN

30. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND SELLING EXPENSES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Biaya jasa pemasaran (Catatan 34)	2.445.810	1.596.081	Marketing services fee (Note 34)
Gaji dan tunjangan	739.351	554.755	Salaries and allowance
Jasa profesional	210.346	363.046	Professional fee
Lain-lain	228.226	235.563	Others
Jumlah	3.623.733	2.749.445	Total

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX EXPENSE

Beban pajak Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consist of:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Entitas Anak:			A Subsidiary:
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini badan tahun sebelumnya	113.385	175.861	Adjustment of prior year corporate income tax
Pajak kini	307.769	1.042.584	Current tax
Pajak tangguhan	4.054.614	(17.737)	Deferred tax
Jumlah	4.475.768	1.200.708	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.590.275	5.561.066	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(27.533.802)	(4.410.764)	Profit before tax of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	18.812.394	(841.805)	Elimination adjustments
Laba sebelum pajak Perusahaan	9.868.867	308.497	Profit before tax of the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Bunga pinjaman	1.234.905	-	Interest expense
Jasa profesional	104.705	242.777	Professional fee
Beban karyawan	80.319	81.086	Staff expenses
Donasi dan hiburan	11	2.528	Donation and entertainment
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.095)	306.388	Income subjected to final tax
Keuntungan selisih kurs	(1.744.682)	(1.053.429)	Gain on foreign exchange
Dividen	(9.606.257)	-	Dividend
Lain-lain	63.227	112.153	Others
Rugi fiskal Perusahaan periode berjalan	-	-	Fiscal loss of the Company for current period
Rugi fiskal yang telah kedaluarsa	30.458	-	Fiscal loss expired
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(338.002)	(338.002)	Fiscal loss from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(307.544)	(338.002)	Estimated accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal losses
Tahun sebelumnya			Prior years
2020	-	(30.458)	2020
2021	(13.130)	(13.130)	2021
2023	(294.414)	(294.414)	2023
Total	(307.544)	(338.002)	Total
Beban PPh kini - Entitas anak	(307.769)	(1.042.584)	Current income tax expense - Subsidiary
Pembayaran PPh - Entitas anak	2.067.368	1.520.676	Payment of income taxes - Subsidiary
Lebih bayar PPh - Entitas anak	1.759.599	478.092	Income tax overpayment - Subsidiary

Menurut peraturan pajak, kerugian tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak dalam periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

According to the tax regulation, such loss may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena terdapat ketidakpastian akan adanya laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

The Company did not recognize deferred tax assets on fiscal losses due to the uncertainties of the availability of future taxable income against which the unused tax losses can be utilized.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	30 September/ *September 30,* 2026	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Aset pengupasan lapisan tanah	-	(966.788)	-	-	(966.788)	(4.102.216)	(5.069.004)	Stripping activity assets
Aset tetap	(19.782)	(39.992)	-	-	(59.774)	20.461	(39.313)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	162.234	13.773	(6.354)	15.800	185.453	23.775	209.228	Employment benefits obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	43.436	24.000	-	-	67.436	3.366	70.802	Accrued staff expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	113.600	(14.361)	-	-	99.239	-	99.239	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	299.488	(983.368)	(6.354)	15.800	(674.434)	(4.054.614)	(4.729.048)	Deferred tax asset (liabilities) - net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.590.275	5.561.066	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(27.533.802)	(4.410.764)	Profit before tax of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	18.812.394	(841.805)	Elimination adjustments
Laba sebelum pajak Perusahaan	9.868.867	308.497	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	2.171.151	67.869	Tax expense at effective tax rate
Dampak perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income):
Bunga pinjaman	271.679	-	Interest expense
Jasa profesional	23.035	53.411	Professional fee
Beban karyawan	17.671	17.839	Staff expenses
Donasi dan hiburan	2	556	Donation and entertainment
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(241)	67.405	Income subjected to final tax
Keuntungan selisih kurs	(383.830)	(231.754)	Gain on foreign exchange
Dividen	(2.113.377)	-	Dividend
Lain-lain	13.910	24.674	Others
Jumlah beban pajak Perusahaan	-	-	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	4.475.768	1.200.708	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah manfaat pajak penghasilan	4.475.768	1.200.708	Total income tax benefit

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share for nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.122.620	3.893.536	Income for the period attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.425.000.000	3.313.658.004	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	0,0041	0,0012	Basic earnings per share

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup tidak memiliki efek saham biasa potensial yang bersifat dilutif.

As of September 30, 2026 and 2025, the Group does not have dilutive potential ordinary shares.

33. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi material dan afiliasi yaitu pengambilalihan sebanyak-banyaknya 100% saham yang dikeluarkan oleh BES yang dimiliki oleh SUI dan Perjanjian Utang Pemegang Saham dengan GEI (Catatan 22).

33. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on the notarial deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved the material and affiliated transactions, which is the acquisition up to 100% of the shares issued by BES owned by SUI and the Shareholder Loan with GEI (Note 22).

Berdasarkan akta notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik SUI oleh Perusahaan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transasksi sebesar Rp 673.199.000.000 atau setara dengan US$ 41.282.823.

Based on the notarial deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 dated July 23, 2025, the purchase of all shares of BES owned by SUI was made by the Company, totaling 128,154 shares, equivalent to 99.999% of the shares issued by BES, with a total transaction value of Rp 673,199,000,000 or equivalent to US$ 41,282,823.

Berdasarkan akta notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan 1 lembar saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transasksi sebesar Rp 1.000.000 atau setara dengan US$ 61.

Based on the notarial deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 dated July 23, 2025, the sales of 1 share of BES owned by Hendra Wijaya was made by NMMJ, equivalent to 0.001% of the shares issued by BES with a total transaction value of Rp 1,000,000 or equivalent to US$ 61.

Imbalan yang dialihkan pada tanggal akuisisi / Consideration transferred at acquisition date

	2025 US$	
Kas	16.762.793	Cash
Utang pemegang saham (Catatan 22)	23.839.323	Shareholder loan (Note 22)
Efek selisih kurs pada tanggal transaksi	680.768	Foreign exchange effect at transaction date
Total	41.282.884	Total
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	(590)	Fair value of the net assets
Imbalan yang dialihkan	41.282.294	Consideration transferred

Tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi / Additional paid-in capital arising on acquisition

	2025 US$	
Imbalan yang dialihkan	41.282.294	Consideration transferred
Investasi bersih yang diperoleh	768.505	Net investment acquired
Kepentingan nonpengendali	(3.669.662)	Non-controlling interest
Tambahan modal disetor	38.381.137	Additional paid-in capital

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. GER merupakan entitas induk terakhir dari Grup.

b. GEI merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

c. IPC merupakan entitas asosiasi dari Grup.

d. MBJ, MBJT, TMP, MARI (diakuisisi oleh anak Perusahaan GEI, PT Geo Energy Maritim pada 15 September 2026), GCI, SDJ, TBR dan GEC memiliki entitas induk terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

a. Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. GER is the ultimate parent of the Group.

b. GEI is the major shareholder of the Company.

c. IPC is an associate of the Group.

d. MBJ, MBJT, TMP, MARI (acquired by subsidiary of GEI, PT Geo Energy Maritim on September 15, 2026), GCI, SDJ, TBR and GEC have the same ultimate parent as the Company.

Transactions with Related Parties

a. The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Komisaris dan Direksi	219.233	219.662	Commissioners and Directors

b. TRA membuat Perjanjian Jual Beli Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. Penjualan pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sebesar US$ 94.834.627 (2025: US$ 67.577.931) (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6) dan uang muka terkait penjualan tersebut dicatat sebagai bagian liabilitas kontrak dari pihak berelasi sebesar US$ 27.311.135 (2025: US$ 18.669.342).

b. TRA entered into Coal Sales and Purchase Agreement with GCI on January 24, 2024. The sales for nine-month periods ended September 30, 2026 amounting to US$ 94,834,627 (2025: US$ 67,577,931) (Note 28). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from related parties (Note 6) and advance from these sales were presented as contract liabilities from related parties amounting to US$ 27,311,135 (2025: US$ 18,669,342).

c. TRA membuat Perjanjian Jasa Pemasaran Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. TRA bersedia membayar biaya jasa untuk setiap keberhasilan pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa pemasaran tersebut dicatat sebagai bagian utang lain-lain ke pihak berelasi (Catatan 7) dan biaya terkait dicatat sebagai biaya jasa pemasaran pada beban umum, administrasi dan penjualan sebesar US$ 2.445.810 (2025: US$ 1.596.081) (Catatan 30).

c. TRA entered into Coal Marketing Services Agreement with GCI on January 24, 2024. TRA agrees to pay service fee for each successful coal shipment facilitated by GCI. At reporting date, the payables from this marketing services was presented as other accounts payable to related parties (Note 7) and the services was presented as marketing services fee in general, administrative and selling expenses amounting to US$ 2,445,810 (2025: US$ 1,596,081) (Note 30).

d. TRA membuat Perjanjian Jasa Pengangkutan Laut Batubara dengan MARI dan TMP. TRA bersedia membayar biaya pengiriman batubara dari dermaga ke *mother vessel* kepada MARI dan TMP. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa pengangkutan laut tersebut dicatat sebagai bagian utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 18) dan biaya terkait dicatat sebagai biaya tongkang pada beban pokok penjualan sebesar US$ 2.569.717 (2025: Nihil) (Catatan 29). Penggunaan tongkang milik pihak berelasi yang dilakukan oleh TRA untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sebesar 23,03% (2025: nihil) dari jumlah penggunaan tongkang.

d. TRA entered into Coal Sea Transportation Services Agreement with MARI and TMP. TRA agrees to pay fee for coal shipment from jetty to mother vessel to MARI and TMP. At reporting date, the payables from this sea transportation services was presented as trade accounts payable to related parties (Note 18) and the services was presented as barging cost in cost of sales amounting to US$ 2,569,717 (2025: Nil) (Note 29). The TRA's use of barges owned by related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026 was 23.03% (2025: nil) of total barge usage.

e. TRA melakukan transaksi jual beli batubara dengan MBJT pada September 2026. Penjualan pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 sebesar US$ 7.434.305 (2025: nihil) (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6).

e. TRA entered into coal sales and purchase transaction with MBJT in September 2026. The sales for nine-month periods ended September 30, 2026 amounted to US$ 7,434,305 (2025: nil) (Note 28). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

f. Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak berelasi seperti dijelaskan pada Catatan 7, 16 dan 22.

f. The Group has entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 7, 16 and 22.

35. INFORMASI SEGMEN

Barang yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Utama Operasional Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilain kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 108 adalah *pertambangan batubara*.

Pendapatan dan hasil segmen

Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi.

Informasi geografis

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

35. SEGMENT OPERATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 108 is *coal mining*.

Segment revenue and results

Revenue reported in the interim consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party.

Geographical information

The Group's operations are located in one principal geographical area, which is Indonesia.

36. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Efektif sejak 26 April 2025 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah atas batubara *open pit* dengan tarif antara 5% hingga 13,5% dari harga batubara, tergantung pada tingkat kalori dan rentang Harga Batubara Acuan (HBA).

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada tanggal 17 November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menerbitkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (DMO), dimana perusahaan batubara wajib memenuhi persentase minimal DMO sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi kepentingan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri, dan bahan baku/bahan bakar untuk industri. Denda akan dikenakan kepada perusahaan jika gagal memenuhi DMO.

Grup terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO untuk tahun 2026.

Grup telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2025.

36. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Effective from April 26, 2025 based on Government Regulation No. 19/2025, all companies holding IUP are required to pay government royalties on open-pit coal at rates ranging from 5% to 13.5% of the coal price, depending on coal calorific value and the applicable Coal Reference Price (HBA).

b. Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market Obligation (DMO)

On November 17, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding The Compliance of Domestic Market Obligation (DMO) whereas coal mining companies are obligated to fulfill the minimum percentage of DMO by 25% from coal production realization for current year for the benefit of electric power for public and private interests; and raw materials/fuel for industry. Fines will be charged to the company if it fails to comply with the DMO.

The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement for the year of 2026.

The Group had fulfilled the DMO requirement for the year of 2025.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 23 Oktober 2025, ESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 yang menetapkan pedoman teknis terbaru mengenai penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan reklamasi serta pascatambang bagi pemegang izin pertambangan mineral dan batubara.

Peraturan ini memperkenalkan ketentuan baru, termasuk kewajiban penyediaan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka, penyesuaian standar biaya reklamasi serta format dan kriteria keberhasilan reklamasi yang harus dipenuhi oleh perusahaan tambang.

c. Reclamation Guarantees

On October 23, 2025, ESDM issued Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025, which introduces updated technical guidelines for the preparation, implementation and evaluation of reclamation and post-mining activities for holders of mineral and coal mining permits.

The regulation establishes new requirements, including the mandatory provision of reclamation guarantees in the form of time deposits, revised standard cost parameters for reclamation activities and updated formats and success criteria that must be complied with by mining companies.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September/ *September 30*, 2026		31 Desember/ *December 31*, 2025		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	
	Rp	US$	Rp	US$	
Aset					Assets
Bank	119.792.008.422	6.655.130	42.080.983.510	2.507.507	Cash in banks
Piutang usaha	174.060.282.871	9.671.090	18.283.065.990	1.089.445	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.362.349.074	186.818	10.188.452.892	607.106	Other accounts receivable
Uang jaminan	1.748.354.400	97.142	39.380.000.000	2.346.562	Refundable deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	19.751.449.441	1.097.425	19.634.016.990	1.169.945	Restricted time deposits
Jumlah aset	318.714.444.208	17.707.605	129.566.519.382	7.720.565	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	374.749.300.000	20.821.719	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	499.743.752.001	27.766.627	84.517.243.244	5.036.184	Trade accounts payable
Utang lain-lain	10.135.479.410	563.145	7.801.414.776	464.868	Other accounts payable
Utang dividen	808.080.000	44.898	808.080.000	48.152	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	286.590.169.938	15.923.445	42.588.845.567	2.537.769	Accrued expenses
Deposit pelanggan	938.366.670	52.137	1.748.348.760	104.180	Customer deposits
Utang pemegang saham	313.500.000.000	17.418.602	458.000.000.000	27.291.145	Shareholder loan
Jumlah liabilitas	1.486.465.148.019	82.590.573	595.463.932.347	35.482.299	Total liabilities
Liabilitas Bersih	(1.167.750.703.811)	(64.882.968)	(465.897.412.965)	(27.761.734)	Net Liabilities

Pada tanggal 30 September 2026, kurs konversi yang digunakan Grup adalah US$ 0,056 (2025: US$ 0,060) untuk Rp 1.000.

The conversion rates used by the Group on September 30, 2026 were US$ 0.056 (2025: US$ 0.060) for Rp 1,000.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	30 September/ *September 30* , 2026		31 Desember/*December 31* , 2025		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilties at amortized cost*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilties at amortized cost*	
	US$	US$	US$	US$	
Aset Keuangan Lancar					**Current Financial Assets**
Bank	13.214.363	-	4.245.227	-	Cash in banks
Bank yang dibatasi penggunaannya	21.000.000	-	-	-	Restricted cash in bank
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.654.195	-	1.837.547	-	Related parties
Pihak ketiga	1.593.041	-	1.089.445	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	123.047	-	130.337	-	Related parties
Pihak ketiga	91.269	-	505.389	-	Third parties
Uang jaminan	1.213.746	-	2.346.562	-	Refundable deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar					**Non-current Financial Asset**
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.097.425	-	1.169.945	-	Restricted time deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	-	20.821.719	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	2.886.680	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	24.879.947	-	5.038.841	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	5.709.587	-	2.901.374	Related parties
Pihak ketiga	-	220.454	-	269	Third parties
Utang dividen	-	44.898	-	48.152	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	16.968.148	-	2.548.770	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	-	10.097.142	-	104.180	Customer deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					**Non-current Financial Liabilities**
Utang pemegang saham	-	17.418.602	-	27.291.145	Shareholder loan
Jumlah	58.987.086	99.047.177	11.324.452	37.932.731	Total

b. Tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan masing-masing entitas anak adalah Dolar AS. Eksposur mata uang asing timbul terutama dari transaksi dalam mata uang asing yang berasal dari penjualan lokal, biaya produksi dan utang pemegang saham yang didenominasi dalam Rupiah.

Grup memegang kas dan bank dalam mata uang selain Dolar AS untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

b. Financial risk management objectives

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company's and the respective subsidiaries functional currency is the U.S. Dollar. Its foreign exchange exposure arises mainly from transactions denominated in foreign currencies which are mainly local sales and production cost, as well as shareholder loan denominated in Indonesian Rupiah.

The Group also holds cash on hand and in banks denominated in currency other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

Analisa sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah.

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 3% pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 1%), yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode.
Jika Dolar AS menguat/melemah 3% (31 Desember 2025: menguat/melemah 1%) terhadap Rupiah, laba sebelum pajak akan meningkat/ menurun sebesar US$ 2.133.084 (31 Desember 2025: meningkat/menurun US$ 301.080).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah.

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 3% on September 30, 2026 (December 31, 2025: 1%), which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

If the U.S. Dollar strengthen/weaken by 3% (December 31, 2025: strengthen/weaken by 1%) against Indonesian Rupiah, profit before tax will increase/decrease by US$ 2,133,084 (December 31, 2025: increase/decrease by US$ 301,080).

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba setelah pajak. Grup hanya memiliki instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap. Risiko pada pendapatan bunga terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jaminan reklamasi dan rehabilitasi kepada pemerintah. Persetujuan dari manajemen harus diperoleh sebelum Grup menentukan instrumen untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pemegang saham memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga dibawah).

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The Group only has financial instruments with fixed rate. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and reclamation and rehabilitation guarantee obligation to government. Approvals from management must be obtained before the Group committing to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its shareholder loan carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks below).

iii. Manajemen risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Harga batubara umumnya didasarkan pada indeks batubara internasional sebagai tolak ukur, yang cenderung sangat siklis dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara global terutama tergantung pada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum menandatangani perjanjian harga batubara jangka panjang untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalkan risiko, harga batubara dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan konsumen.

iii. Price risk management

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customers.

iv. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup meminimalis risiko kredit melalui penerimaan uang muka dari pelanggan, jangka waktu kredit yang ketat dan pemantauan rutin atas kondisi keuangan pelanggan.

Grup membangun dan memelihara peringkat risiko kreditnya untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayarnya. Grup menggunakan catatan penjualannya sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lainnya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Kerangka risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group minimizes credit risk via advance payments from customers, strict credit terms and regular monitoring of customer's financial standing.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Group's current credit risk framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ *12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Catatan/ *Notes*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
				US$	US$	US$	
30 September 2026							September 30, 2026
Bank	5	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	13.214.363	-	13.214.363	Cash in banks
Bank yang dibatasi pengunaannya	5	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	21.000.000	-	21.000.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	6	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	22.247.236	-	22.247.236	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	214.316	-	214.316	Other accounts receivables
Uang jaminan		Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	1.213.746	-	1.213.746	Refundable deposit
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	15	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	1.097.425	-	1.097.425	Restricted time deposits
				58.987.086	-	58.987.086	
31 Desember 2025							December 31, 2025
Bank	5	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	4.245.227	-	4.245.227	Cash in banks
Piutang usaha	6	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	2.926.992	-	2.926.992	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	635.726	-	635.726	Other accounts receivables
Uang jaminan		Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	2.346.562	-	2.346.562	Refundable deposit
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	15	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	1.169.945	-	1.169.945	Restricted time deposits
				11.324.452	-	11.324.452	

Grup meminimalis risiko kredit dengan mengadopsi kebijakan untuk melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya dan debitur lainnya dan terus memantau eksposur dan peringkat kredit dari rekanannya.

Dalam menentukan pemulihan piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak tanggal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

The Group minimizes credit risk by adopting a policy of dealing with creditworthy counterparties. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors and continuously monitors its exposures and credit ratings of its counterparties.

In determining the recoverability of a receivable, the Group considers any change in the credit quality of the receivable from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

The Group place its bank balances with creditworthy financial institutions.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen Grup, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan dan likuiditas jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan mencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Group's management, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-10 tahun/ *1-10 years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$	US$	US$	
30 September 2026					September 30, 2026
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi		2.886.680	-	2.886.680	Related parties
Pihak ketiga		24.879.947	-	24.879.947	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		5.709.587	-	5.709.587	Related parties
Pihak ketiga		220.454	-	220.454	Third parties
Utang dividen		44.898	-	44.898	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar		16.968.148	-	16.968.148	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		10.097.142	-	10.097.142	Customer deposits
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixes interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	0,5%	20.925.828	-	20.925.828	Short-term bank loan
Utang pemegang saham	7,0%	-	28.392.321	28.392.321	Shareholder loan
Jumlah		81.732.684	28.392.321	110.125.005	Total
31 Desember 2025					December 31, 2025
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		5.038.841	-	5.038.841	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		2.901.374	-	2.901.374	Related parties
Pihak ketiga		269	-	269	Third parties
Utang dividen		48.152	-	48.152	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar		2.548.770	-	2.548.770	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		104.180	-	104.180	Customer deposits
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixes interest rate instrument
Utang pemegang saham	7,0%	-	38.995.495	38.995.495	Shareholder loan
Jumlah		10.641.586	38.995.495	49.637.081	Total

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tidak berubah dari tahun 2025. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 5), utang bank jangka pendek (Catatan 17), utang pemegang saham (Catatan 22) dan ekuitas terdiri dari modal saham (Catatan 25), tambahan modal disetor (Catatan 26) dan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2025. The Group's capital structure consists of cash on hand and in banks (Note 5), short-term bank loan (Note 17), shareholder loan (Note 22) and equity consisting of capital stock (Note 25), additional paid-in capital (Note 26) and other comprehensive income and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena mereka memiliki baik jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rates.

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN PADA AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

39. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui beban yang masih harus dibayar	2.956.318	365.925	Addition of stripping activity assets through accrued expenses
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui utang	2.175.227	-	Addition of stripping activity assets through payables
Penambahan aset tetap melalui utang	73.753	10.342	Additions to property, plant and equipment through payables
Penambahan aset tetap melalui uang muka	39.474	23.879	Additions to property, plant and equipment through advances

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas interim Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activity is those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's interim consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2026 US$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* US$	Selisih kurs/ *Foreign exchange* US$	30 September/ *September 30,* 2026 US$	
Utang bank jangka pendek	-	21.000.000	(178.281)	20.821.719	Short-term bank loan
Utang pemegang saham	27.291.145	(8.101.062)	(1.771.481)	17.418.602	Shareholder loan
Jumlah	27.291.145	12.898.938	(1.949.762)	38.240.321	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2025 US$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* US$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows* US$	Selisih kurs/ *Foreign exchange* US$	30 September/ *September 30,* 2025 US$	
Utang pemegang saham	-	3.556.755	23.839.323	61.956	27.458.034	Shareholder loan

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Persentase Kepemilikan Saham

Pada 13 Oktober 2026, berdasarkan dokumen transaksi pasar negosiasi, GEI membeli saham Perusahaan milik GPE sebanyak 100.000.000 lembar saham yang setara dengan 2,92% saham Perusahaan yang diterbitkan dengan nilai transasksi sebesar Rp 380.000.000.000 atau setara dengan US$ 21.332.734. Dengan transaksi tersebut, kepemilikan GEI atas saham Perusahaan semula sebesar 67,24% menjadi sebesar 70,16%.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 20 Oktober 2026, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui hal-hal sebagai berikut:

41. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes in Percentage of Ownership

On October 13, 2026, based on the negotiation market transaction documents, GEI purchased 100,000,000 shares of the Company that owned by GPE, equivalent to 2.92% of the Company's issued shares, for total transaction value of Rp 380,000,000,000 or equivalent to US$ 21,332,734. Following the transaction, GEI's ownership interest in the Company increased from 67.24% to 70.16%.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

On October 20, 2026, the Company held an EGMS, which approved the following matters:

i. Perubahan Alamat Terdaftar Perusahaan

Pemegang saham menyetujui perubahan alamat terdaftar Perusahaan dari The Suites Tower Lantai 17, Jalan Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Jakarta Utara 14470, menjadi ADR Tower Lantai 21, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14470.

ii. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

i. Change of the Company's Registered Address

The shareholders approved the change of the Company's registered address from The Suites Tower, 17th Floor, Jalan Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, North Jakarta 14470, to ADR Tower, 21st Floor, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta 14470.

ii. Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Ng See Yong	President Commissioner
Komisaris	Yanto Melati	Commissioner
Komisaris Independen	Ong Beng Chye	Independent Commissioner
Dewan Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	Huang She Thong	President Director
Direktur	Yuliana	Directors

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari halaman 1 sampai 63 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2026.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages 1 to 63 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 30, 2026.

****